

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan data yang dalam dan sebenarnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut.⁵⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hanya melihat keadaan objek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.⁵⁶ Metode yang digunakan adalah

⁵⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 4

⁵⁶ *Ibid*, hal. 96.

pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara untuk mendapatkan data secara lengkap. Dalam penelitian ini meneliti tentang strategi pengembangan budidaya ikan gurame guna meningkatkan pendapatan masyarakat desa Doroampel dengan menggunakan analisis SWOT dalam menentukan strategi pengembangan budidaya ikan gurame. Pengumpulan data utama peneliti menggunakan wawancara kemudian mencari tahu kebenaran dari suatu observasi (penelitian) yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dari lapangan. sehingga dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya disajikan dengan deskripsi hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada Budidaya ikan gurame yang terletak di desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. .Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Strategi Pengembangan pengembangan budidaya ikan gurame guna meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran Peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna untuk

mengumpulkan data yang di peroleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di desa Doroampel, kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumberdata

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan informan, sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, manajemen strategi, dan foto saat melakukan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Misalnya narasumber atau informan. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkrip ataupun rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari petani ikan budidaya ikan gurame.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang

diambil tidak secara langsung di lapangan. melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen. foto, statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dan fungsinya sebagai data primer.⁵⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalan informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifnya penelitian. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti

⁵⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakra Books, 2014), hal. 175.

datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di petani budidaya ikan gurame di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil analisis yang relevan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Dalam wawancara terjadi proses tanya jawab dengan narasumber untuk tukar informasi dan ide sehingga informasi dapat akurat. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan). Dengan kata lain informan adalah kunci dari kegiatan in-dept interview. Dimana informan ini adalah owner dari (Strenght, Weaknesses, Opportunies, Threats) dalam Strategi Pengembangan Budidaya Ikan gurame guna mrningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama Informan	Pekerjaaaan
1.	Anik Iswanti	Petani ikan gurame
2.	Makrus	Petani ikan gurame
3.	Munip	Petani ikan gurame
4.	Ikah	Petani ikan gurame
5.	Tiha	Petani ikan gurame

Sumber: Observasi, Juni 2021

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam

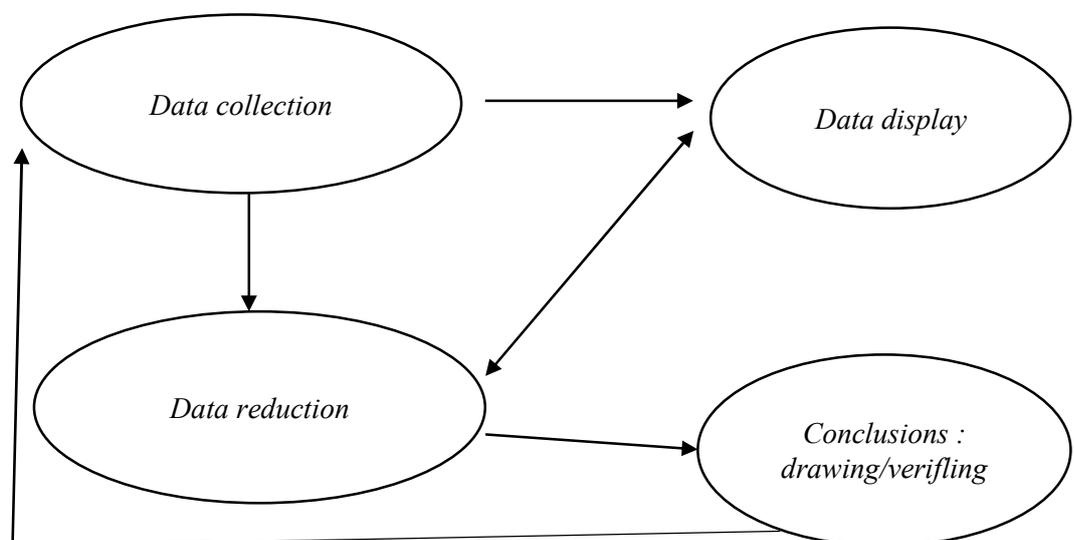
penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam bukunya Sugiyono, menurut Miles and Huberman, menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Dalam hal ini aktifitas yang dilakukan dalam analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber : (sugiono, 2017 : 345)

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :⁵⁸

- 1) *Data reduction* (Reduksi data), yaitu proses pemilihan dan pengidentifikasian data hasil penelitian yang memiliki makna apabila dikaitkan dengan masalah dari penelitian, dan selanjutnya dibuatkan kode di setiap satuan sehingga akan diketahui berasal dari sumber yang mana.
- 2) *Data display* (Penyajian data) adalah proses untuk menarik kesimpulan data yang berasal dari proses pengklasifikasian data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori.
- 3) *Conclusions:drawing/verifling* (Penarikan Kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Pada penelitian kualitatif apabila Kesimpulan awal tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan masih dapat berubah. tetapi dapat dikatakan kredibel apabila telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

Pada penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah temuan yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu obyek dimana sebelumnya masih belum jelas

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA.cv, 2017), hal. 345.

dan ketika telah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Dengan triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang dapat dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian dan mengamati keadaan lapangan.

⁵⁹ *Ibid*, hal. 345.

2. Tahapan pekerjaan lapangan meliputi melakukan persiapan diri untuk mendatangi lokasi penelitian dengan mengamati berbagai kegiatan serta wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
3. Penyusunan laporan penelitian dari hasil data yang diperoleh dari peneli